



# STRUKTUR ANATOMI MANUSIA

Prof. Viskasari P. Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K)., Ph.D. Sakina, dr., M. Si.
Lucky Prasetiowati, dr., M. Biomed.
Astri Dewayani, dr., Ph.D.

**Editor:** 

Prof. Dr. H. Abdurachman, dr., M. Kes., PA(K).

## STRUKTUR ANATOMI MANUSIA

#### Editor:

Prof. Dr. H. Abdurachman, dr., M. Kes., PA(K).

#### Penulis:

Prof. Viskasari P. Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K)., Ph.D.
Sakina, dr., M. Si.

Lucky Prasetiowati, dr., M. Biomed.

Astri Dewayani, dr., Ph.D.

Departemen Anatomi, Histologi, dan Farmakologi Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia 2024

### STRUKTUR ANATOMI MANUSIA

ISBN: 978-623-8455-57-7 (PDF)

Hak cipta 2024 pada penulis.

Hak penerbitan pada penulis. Bagi mereka yang ingin memperbanyak sebagian isi buku ini dalam bentuk atau cara apapun harus mendapatkan izin tertulis dari penulis dan penerbit.

#### Penulis:

Prof. Viskasari P. Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K)., Ph.D.
Sakina, dr., M. Si.
Lucky Prasetiowati, dr., M. Biomed.
Astri Dewayani, dr., Ph.D.

#### Editor:

Prof. Dr. H. Abdurachman, dr., M. Kes., PA(K).

Tata letak: Nur Maulidah Putri

#### Penerbit:

PT. Pustaka Saga Jawadwipa Anggota IKAPI No. 367/JTI/2023 Hak cipta dilindungi Undang-Undang *All Right Reserved* Cetakan I, 2024 **KATA PENGANTAR** 

Para Pembaca yang budiman,

Buku ini ditulis dengan ringkas namun dapat memenuhi

tujuannya sebagai buku acuan pembelajaran bagi mahasiswa di

bidang kesehatan dan kedokteran, khususnya pada program

studi ilmu kedokteran dasar yang sedang mempelajari anatomi

tubuh manusia. Di dalam buku ini pembaca dapat mempelajari

tentang struktur anatomi manusia yang diuraikan secara

sistematik dan dilengkapi dengan tujuan pembelajaran,

pendahuluan, struktur setiap anatomi, rangkuman, serta latihan

di setiap akhir bab untuk memberikan panduan dan evaluasi bagi

pembaca.

Semoga bermanfaat dan selamat membaca.

Salam,

Editor

ii

#### **PRAKATA**

Bismillahirrahmanirrahim,

Buku ini berisi tentang uraian struktur-struktur anatomi pada manusia. Buku ini ditujukan utamanya untuk mahasiswa kedokteran dan program studi kesehatan lainnya terutama di tingkat awal semester. Di dalam buku ini struktur-struktur anatomi yang terdapat pada manusia akan dijabarkan dengan ringkas disertai tabel struktur, rangkuman dan evaluasi yang akan memudahkan pembaca untuk memahami struktur anatomi manusia. Di bagian akhir buku ini, terdapat pula daftar istilah (glosarium) dan indeks yang akan membantu pembaca menemukan istilah suatu struktur anatomi di dalam teks di setiap bab.

Penulis menerima saran positif dari para pembaca untuk perbaikan buku ini pada edisi berikutnya.

Penulis.

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
RENCANA PEMBELAJARAN	vii
BAB 1 OSTEOLOGI	1
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	1
B. Pendahuluan	1
C. Struktur Anatomi pada Osteologi	2
D. Rangkuman	2 3 3
E. Evaluasi/ Soal Latihan	
BAB 2 EXTREMITAS INFERIOR	4
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	4
B. Pendahuluan	4
C. Struktur Anatomi pada Ekstremitas Inferior	4
D. Rangkuman	10
E. Evaluasi/ Soal Latihan	23
BAB 3 EXTREMITAS SUPERIOR	24
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	24
B. Pendahuluan	24
C. Struktur Anatomi pada Ekstremitas Superio	r 24
D. Rangkuman	30
E. Evaluasi/ Soal Latihan	40
BAB 4 THORAX	41
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	41
B. Pendahuluan	41
C. Struktur Anatomi pada Thorax	42
D. Rangkuman	43
E. Evaluasi/ Soal Latihan	47
BAB 5 ABDOMEN	48
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	48
B. Pendahuluan	48
C. Struktur Anatomi pada Abdomen	50
D. Rangkuman	54
E. Evaluasi/ Soal Latihan	56

BAB 6 PELVIS DAN PERINEUM	57
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	57
B. Pendahuluan	57
C. Struktur Anatomi pada Pelvis dan Perineum	57
D. Rangkuman	64
<ul><li>C. Struktur Anatomi pada Pelvis dan Perineum</li><li>D. Rangkuman</li><li>E. Evaluasi/ Soal Latihan</li></ul>	64
BAB 7 REGIO FACEI	65
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	65
B. Pendahuluan	65
C. Struktur Anatomi pada Regio Facei	66
D. Rangkuman	70
E. Evaluasi/ Soal Latihan	74
BAB 8 REGIO COLLI	75
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	75
B. Pendahuluan	75
C. Struktur Anatomi pada Regio Colli	75
D. Rangkuman	76
E. Evaluasi/ Soal Latihan	83
BAB 9 NEUROANATOMI	84
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	84
B. Pendahuluan	84
C. Struktur Neuroanatomi	89
D. Rangkuman	90
E. Evaluasi/ Soal Latihan	91
BAB 10 MATA	92
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	92
B. Pendahuluan	92
C. Struktur Anatomi pada Mata	93
D. Rangkuman	94
E. Evaluasi/ Soal Latihan	97
BAB 11 TELINGA	98
A. Tujuan Pembelajaran Khusus	98
B. Pendahuluan	98
C. Struktur Anatomi pada Telinga	94
D. Rangkuman	94
E. Evaluasi/ Soal Latihan	100
BAB 12 REGIO DORSALIS	101

## DAFTAR PUSTAKA

- Agur, Anne M.R. dan Arthur F. Dalley. 2009. *Grant's Atlas Of Anatomy*. Edisi Kedua Belas. Pennsylvania: Wolter Kluwer/Lippincot Williams and Wilkins.
- Anderson, Douglas M. 2007. *Dorland's Illustrated Medical Dictionary*. Edisi Ketiga Puluh Satu. Philadelphia, PA: Saunders.
- Drake, Richard L., A. Wayne Vogl, dan Adam W.M. Mitchell. 2019. *Gray Dasar-Dasar Anatomi*. diedit oleh Viskasari Pintoko Kalanjati. Edisi Kedua. London: Elsevier Churchill Livingstone.
- Ellis, Harold. 2006. *Clinical Anatomy: Applied Anatomy For Students And Junior Doctors*. Edisi Kesebelas. Oxford: Blackwell Publishing.

## **GLOSARIUM**

abductor : otot atau segerombolan otot yang

menggerakkan anggota gerak menjauhi

tubuh bidang median tubuh atau bidang

aksial extremitas (untuk jari).

adductor : otot atau segerombolan otot yang

menggerakkan anggota gerak menuju

bidang median tubuh atau bidang aksial

extremitas (untuk jari).

anterior : terletak di depan

arcus : struktur yang berbentuk kurva atau

seperti busur

arteri : vasa yang mengalirkan darah dari

jantung ke seluruh tubuh. Dinding arteri

pada umumnya terdiri dari lapisan luar

(tunica externa), lapisan tengah (tunica

media), dan lapisan dalam (tunica

intima).

articulatio : persendian

brevis : pendek

bursa : (jamak: bursae) kantong atau struktur

seperti kantong berisi cairan dan

terletak di tempat yang terjadi banyak

gesekan

diafisis : bagian panjang berbentuk silinderdi

antara epifisis pada tulang panjang

digitalis : berkenaan dengan jari (digit)

ekstensi : gerakan sendi untuk melebarkan sudut

antardua tulang atau antarpermukaan

tubuh pada sebuah sendi, seperti

meluruskan tangan atau kaki

extensor : (latin: extensor) otot pengedang

anggota gerak

epifisis : ujung tulang panjang yang terbentuk

dari osifikasi sekunder. Saat masa

pertumbuhan struktur ini terbuat dari

tulang rawan atau dipisahkan dengan

bagian tengah tulang panjang oleh cartilago epifisial

fascia : selaput jaringan ikat tipis yang

membungkus otot dan memisahkan

kelompok satu dengan yang lain serta

meliputi atau menutupi struktur

yang lain

fleksi : gerakan bersama yang menyebabkan

sudut antara dua anggota badan

menurun dengan posisi batang (shaft)

leher membungkuk ke depan

flexor : (latin: flexor) otot pembengkok anggota

gerak

foramen : (jamak: foramina) lubang yang dilewati

struktur-struktur

hallucis : berkenaan dengan hallux (jempol kaki)

inferior : terletak lebih bawah

interosseous : di antara tulang

kapiler : vasa kecil yang menghubungkan

arteriola dan venula. dinding kapiler

bersifat semipermeable untuk

pertukaran zat antara jaringan dengan

vasa

cartilago : tulang rawan

kaudal : mengarah ke tulang ekor

kranial : mengarah ke kepala

cutaneous : berkenaan dengan kulit

lateral : terletak lebih menjauhi garis tengah

tubuh

ligamentum : lihat ligamentum

ligamentum : jaringan ikat yang kuat yang mengikat

tulang pada persendian

limfonodus : (jamak: limfonodi) kelenjar getah

bening

longus : panjang

magna : besar

medialis : terletak mendekati garis tengah tubuh

meniscus : (jamak: menisci) struktur berbentuk

bulan sabit

metafisis : daerah yang menyambungkan epifisis

dan diafisis

musculus : otot

os : (jamak: ossa) tulang

palpasi : perabaan

parva : kecil

plantar : telapak kaki

plexus : kumpulan syaraf yang saling

berpotongan

posterior : terletak di belakang

profundus : terletak lebih dalam

refleks : gerakan otomatis dan tidak dirancang

terhadap rangsangan dari luar yang

diberikan suatu organ atau bagian tubuh

yang terkena

retinakulum : (jamak: retinakula) struktur yang

menahan organ dan jaringan agar tidak

bergeser

sacral : berkenaan dengan sacrum

septum : lihat septum

sinovial : berkenaan dengan sinovia

superficialis : terletak lebih luar

superior : terletak lebih atas

tendo : jaringan ikat yang melekatkan otot

pada tulang atau struktur lain; urat otot

tonus otot : tegangan otot

vena : vasa balik

vestigial : sisa dari proses evolusi

## **INDEKS**

A Fascia 4,13,21

Acetabulum 13,20 Fossa 92,93,105

Arcus 67,68,116 G

Articulatio 3,28,50 Gluteus 21, 67, 98

B H

Bursae 19,20 Hallucis 110, 113

Bronchus primarius 36 Hiatus 105, 123

C

Canalis 122 Ileum 14, 67

Cranium 95 Interosseous 110,114

Circumflexa 90 K

D Cutaneous 94,108

Dorsal 61,62 L

E Ligamentum 97,98,105

Extensor 89 Lumbar 80

Ekstensi 22,24,26,30 M

F Medial 20,57,58

Femur 13, 15,16,17 Musculus 94,105

# HASIL TURNITIN

ORIGINALITY REPORT			_
0%	14%	10%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
MATCH ALL SOURCES (OI	NLY SELECTED SOURCE PRINTED	)	
	Donkelaar, Roel tomie en embry		
"Klinische ana Science and E		ologie", Sprin	
"Klinische ana	itomie en embry	ologie", Sprin	
"Klinische ana Science and E	itomie en embry	ologie", Sprin	

uku ini berisi tentang uraian struktur-struktur anatomi pada manusia. Buku ini ditujukan utamanya untuk mahasiswa kedokteran dan program studi kesehatan lainnya terutama di tingkat awal semester. Di dalam buku ini struktur-struktur anatomi yang terdapat pada manusia akan dijabarkan dengan ringkas disertai tabel struktur, rangkuman dan evaluasi yang akan memudahkan pembaca untuk memahami struktur anatomi manusia. Di bagian akhir buku ini, terdapat pula daftar istilah (glosarium) dan indeks yang akan membantu pembaca menemukan istilah suatu struktur anatomi di dalam teks di setiap bab.



